

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu suatu kegiatan ilmiah dimana kegiatan tersebut dilakukan secara intensif, terinci serta mendalam mengenai suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik didalam tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk dapat memberioleh suatu pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. dan biasanya peristiwa yang di sebut dengan kasus adalah peristiwa yang sedang terjadi bukan peristiwa yang sudah lewat. (Rahardjo, 2017:3)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai suatu hasil penelitian yang membahas tentang kemampuan guru sekolah dasar dalam pengelolaan kelas secara daring di masa pandemi covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD N 4 Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Adapun alasan mengapa peneliti ingin meneliti SD N 4 Tegalsari yaitu dikarenakan SD N 4 Tegalsari sendiri pada saat ini sedang melaksanakan pembelajaran secara daring dikarenakan pandemi yang tengah berlangsung, dimana dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring yang mana artinya sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini.

C. Informan Penelitian

Informan yaitu seseorang yang dapat di manfaatkan untuk mendapatkan suatu informasi serta dapat memberiiikan data dan situasi dan kondisi dari latar penelitian. (Mustanir, 2018:7)

Informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, siswa, wali murid, dan guru wali kelas IV di SD N4 Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek penelitian akan berfokus pada “kemampuan guru sekolah dasar dalam pengelolaan kelas secara”.

2. Subjek

Pada penelitian ini subjek nya yaitu guru, kepala sekolah, siswa dan wali murid.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang cara mengumpulkan datanya dengan cara peneliti melakukan pengalaman secara langsung ke objek penelitian untuk dapat melihat dari dekat kegiatan apa yang dilakukan. (Ayudia, 2016:36)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu dimana seorang peneliti tidak ikut langsung atau tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh subyek yang akan di amatinnya, tetapi hanya sebagai pengamat independent saja.

Tabel 1.1
Pedoman Observasi

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Terciptanya suasana belajar yang kondusif		
2.	Guru dapat merubah perilaku siswa yang kurang sesuai		
3.	Guru memberi penguatan kepada siswa saat pembelajaran		
4.	Siswa diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya		
5.	Guru memberikan pujian kepada siswa saat melakukan pembelajaran		
6.	Guru memberikan hukuman kepada siswa saat siswa melanggar peraturan yang sudah dibuat		
7.	Terjadinya perubahan tingkah laku siswa setelah dipuji dan diberi hukuman		

8.	Terdapat peraturan yang harus di patuhi di dalam kelas		
----	--	--	--

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan terhadap seseorang secara verbal yang dimana seseorang tersebut dianggap dapat memberiiikan sebuah informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang di anggap perlu.Wawancara yang dilakukian dalam penelitian yakni sebagai cara yang dapat dilakukan melalui pertaanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada seseorang yang di anggap dapat memberiiikan sebuah informasi yang diperlukan oleh peneliti. (Widiyastuti, 2017:96)

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara sebagai teknik untuk dapat mengumpulkan data.

Tabel 1.2

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD N 4 Tegalsari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kepala sekolah ikut serta berperan dalam menciptakan suasana belajar daring yang kondusif?	
2.	Bagaimana cara mengubah perilaku siswa yang kurang sesuai?	
3.	Pentingkah dilakukannya penguatan kepala siswa saat pembelajaran?	
4.	Apakah siswa memiliki kebebasan dalam mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran?	
5.	Kapan waktu yang tepat untuk memberiiikan penguatan kepada siswa?	
6.	Seberapa penting pujian untuk siswa saat melakukan pembelajaran?	

7.	Bagaimana cara untuk menghukum siswa yang tidak menaati peraturan?	
8.	Apakah suatu hukuman dapat merubah tingkah laku siswa?	
9.	Seberapa penting suatu aturan yang dibuat di dalam kelas?	

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Tabel 1.3

Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif?	
2.	Bagaimana cara guru untuk mengubah perilaku siswa yang kurang sesuai?	
3.	Apakah guru juga memberi penguatan kepada siswa saat pembelajaran? Dalam bentuk apa penguatan tersebut?	
4.	Apa siswa pernah diberi kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya?	
5.	Bagaimanakah cara menentukan waktu yang tepat untuk memberikan penguatan kepada siswa?	
6.	Apakah guru pernah memberi pujian kepada siswa? Kapan pujian itu diberikan? Bagaimana bentuk pujian yang diberikan tersebut?	
7.	Apakah guru pernah menghukum siswa? Kapan hukuman diberikan kepada siswa? Bagaimana bentuk hukuman tersebut?	

8.	Apakah terjadi perubahan tingkah laku siswa ketika dihukum?	
9.	Apakah guru memberlakukan beberapa peraturan yang harus dipatuhi siswa? Apakah siswa dilibatkan saat membuat peraturan tersebut?	

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Tabel 1.4

Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan?	
2.	Apa yang guru lakukan jika ada siswa yang perilakunya kurang sesuai dengan peraturan?	
3.	Apakah saat pembelajaran guru sering memberii penguatan kepada siswa?	
4.	Apakah siswa bebas untuk mengemukakan pendapat saat pembelajaran?	
5.	Kapan guru memberiiikan penguatan kepada siswa?	
6.	Apakah guru sering memberiiikan pujian kepada siswa?	
7.	Apakah guru pernah menghukum siswa? Kapan hukuman diberikan kepada siswa? Seperti apa contoh hukumannya?	
8.	Bagaimana perasaan siswa saat diberikan pujian oleh guru?	
9.	Apakah terdapat peraturan yang harus	

	ditaati di dalam kelas?	
--	-------------------------	--

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Tabel 1.5
Pedoman Wawancara Wali Murid kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran berjalan secara kondusif?	
2.	Bagaimana cara guru merubah perilaku siswa yang kurang sesuai?	
3.	Apakah guru memberii penguatan kepada siswa saat pembelajaran?	
4.	Apakah siswa bebas mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran?	
5.	Kapan guru memberii penguatan kepada siswa?	
6.	Apakah guru pernah memberii pujian kepada siswa?	
7.	Apakah guru pernah menghukum siswa?	
8.	Apakah terjadi perubahan tingkah laku siswa saat dihukum oleh guru?	
9.	Apakah guru menerapkan peraturan yang harus ditaati didalam kelas?	

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu pemberian atau pengumpulan bukti-bukti serta keterangan (kutipan surat kabar atau gambar). Dokumentasi juga dapat di artikan sebagai suatu pekerjaan yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literer yang tedapat catatan-catatan semua aktivitas yang

dilakukan oleh manusia serta di anggap berguna tentu saja sebagai untuk dijadikan suatu bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai persoalan.(Arriesanti, 2014:194)

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan ialah sebuah dokumentasi yang berhubungan dengan kemampuan guru sekolah dasar dalam pengelolaan kelas menggunakan aplikasi daring, datanya dapat berupa sebuah foto saat guru sedang mengajar atau mengelola kelas secara daring serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian.Data ini digunakan sebagai data pelengkap untuk data sebelumnya dimana didata sebelumnya mungkin ada data yang masih belum lengkap.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus dapat berusaha untuk bisa mendapatkan data yang valid maka dari itu dalam penelitian seorang peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). (Sutriani, 2019:15)

Peneliti setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan selanjutnya peneliti akan menguji data tersebut dengan cara melakukan triangulasi data. Karena dalam penelitian kualitatif harus bisa mendapatkan data yang kredibel, maka dari itu uji validitas data sangat diperlukan.Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat dilakukan dengan cara perpanjangan dalam pengamatan, meningkatkan lagi ketekunan dalam melaksanakan penelitian, berdiskusi bersama teman sejawat, serta analisis kasus negative. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan validitas triangulasi.

Triangulasi data itu sendiri yaitu dapat diartikan sebagai suatu lintas validasi kualitatif.Triangulasi berperran sebagai penguji dalam keccukupan atau kesesuaian data yang telah dikumpulkan menurut beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data.(Tfaentem, 2015:6)

Dimana pada penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber yakni dengan cara mengecek data yang sebelumnya telah didapatkan dari beberapa sumber data. Lalu selanjutnya triangulasi teknik akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi pada kali ini menggunakan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya untuk mencari serta menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis, dan juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus apa yang ditelitidkan dapat menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. (Rijali, 2018:84)

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan yang terdapat pada reduksi data yaitu merangkum hal-hal pokok dan di fokuskan terhadap titik yang dianggap penting setelah itu maka akan dicari tema polanya. Dengan melakukan cara itu maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi sehingga penulis tidak akan merasa kesulitan lagi dalam proses mengumpulkan data yang selanjutnya. Pada tahap reduksi data penulis akan diarahkan pada tujuan dari penelitian atau hasil akhir, yaitu tujuan pada penemuan.

Peneliti akan merangkum selama proses pembelajaran secara daring berlangsung dengan cara mencari poin-poin yang penting yang akan menjadi fokus pada data penelitian.

2. Penyajian Data

Kemudian setelah data di reduksi maka akan dilakukan penyajian data, dalam penyajian data dapat dilakukan dengan cara memperlihatkan data-data yang telah dikelompokkan dalam bentuk deskriptif kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan di sajikannya data maka akan mempermudah penulis untuk dapat memahami atau mengerti apa yang terjadi, dan tentu saja akan dapat mengetahui rencana apa yang akan dilakukan kedepannya.

Peneliti akan menyajikan dari hasil data penelitian yang sebelumnya telah dirangkum dengan cara mendeskripsikannya secara mendetail dan dengan jelas hal-hal apa saja yang terkait.

3. Pengambilan Kesimpulan

Karena kesimpulan awal yang terdapat pada penyajian data masih bersifat sementara dan juga akan dapat berubah bilamana didukung dengan adanya bukti yang kuat untuk dapat mendukung data awal yang sebelumnya telah terkumpul. Tetapi beda halnya apabila peneliti telah menyimpulkan kesimpulan awal dengan dukungan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut akan bersifat kredibel. (Megawati, 2016:151).

H. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun instrument penelitian

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dapat menyusun instrumen penelitian.

b. Mendatangi informan

Penulis harus mendatangi informan untuk dapat memperoleh sebuah data yang lengkap dan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam melakukan suatu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini adalah suatu proses yang menggunakan instrument-instrumen guna untuk menumpulkan data yang sudah dipersiapkan, mengelola data, menganalisis data serta menyimpulkan data. Penulis melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV di SD N 4 Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang dilakukan pada tahap persiapan ini.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir yang dilakukan, pada tahap ini penulis akan melakukan kegiatan menyusun data-data yang telah diperoleh serta akan menganalisisnya ke dalam bentuk laporan hasil penelitian.